

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Keadaan akhlak remaja pada masa puberitas pada umumnya akan mengalami perubahan yang cepat. Apalagi jika mereka telah kembali ke lingkungan masing-masing. Perubahan tersebut dapat terlihat dari tingkah laku keseharian remaja yang kurang menyadari dari setiap bentuk tindakan yang mereka kerjakan akan membawa konsekuensi. Dari sepuluh jorong yang ada di Pakan Sinayan, empat jorong yang mengalami perubahan tercepat adalah jorong surau baru, ladang lungguak batu, cupak dan tobo ladang. Munculnya kasus tabu seperti asusila merupakan bukti bahwa perubahan itu benar adanya terjadi yang melibatkan remaja di dalamnya. Selain itu, munculnya kenakalan lain yang masih dalam kewajaran bukan sesuatu yang dianggap biasa, tetapi itu adalah sesuatu yang harus disikapi.
2. Peranan guru dalam membimbing remaja dalam praktik kehidupan sehari-hari akan menuntun pembentukan karakter remaja yang berada pada masa puberitas. Guru sebagai pembimbing tidak hanya ketika

belajar di sekolah, tetapi juga ketika di luar sekolah. Remaja yang berada di lingkungan kurang baik membutuhkan bimbingan, arahan yang benar, agar tidak terpengaruh pergaulan bebas. Bentuk bimbingan langsung yang dapat dilakukan guru adalah menasehati remaja dengan baik dan santun. Pemberian nasehat yang dilakukan guru tidak hanya bagi remaja yang menjadi siswanya di sekolah, tetapi juga seluruh remaja yang ada di lingkungan sekitarnya. Komunikasi yang efektif yang dilakukan guru baru bisa terlaksana manakala guru-guru telah mengenal remaja dengan baik. Sebaliknya guru yang mempunyai sikap tertutup dengan kondisi sekitarnya akan mengalami kendala ketika ia membutuhkan bantuan orang lain. Oleh sebab itu, cara mengembangkan kompetensi sosial guru ialah dengan memproduktifkan komunikasi antara guru dengan remaja, sesama guru, orang tua, dan masyarakat sekitar. Melalui kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan dengan sendirinya akan mempermudah guru menjalin komunikasi dengan siapapun.

Selain sebagai penasehat, guru juga memberikan keteladanan bagi remaja. Guru sebagai *top figur* baik secara langsung maupun tidak, akan mempengaruhi remaja yang ada di sekitar mereka. Pada masa puberitas, remaja akan berusaha meniru idola hidupnya. Oleh karena itu guru harus berpenampilan, perilaku dan berkata yang baik. Dengan demikian remaja akan meniru gurunya untuk berakhlak baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka penulis memberikan saran- saran sebagai berikut :

1. Guru harus lebih sosial dalam menyikapi akhlak remaja baik melalui keteladanan dan tindakan yang diambil. Hal ini akan menunjang upaya pemerintah nagari dalam mewujudkan visi dan misi yang di mban dan menjadikan remaja sebagai pribadi yang mempunyai kesadaran.
2. Memperkuat aturan buek arek nagari dalam pemberian sanksi dan hukuman bagi setiap pelanggar dan oknum yang memang sengaja mencari celah untuk berbuat yang jelas bertentangan dengan aturan adat dan agama. Dengan penguatan tersebut akan mampu meminimalisir kenakalan atau pelanggaran yang dilakukan remaja.
3. Pemerintah nagari harus terus menindaklanjuti kerjasama dengan guru, tokoh agama dan masyarakat sehubungan dengan rencana penyatuan guru-guru yang berdomisili di Pakan Sinayan. Usulan ini dikemukakan oleh salah seorang guru yang menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai bagian masyarakat dan menjadi agen perubahan. Dengan penyatuan guru ini, diharapkan dapat memberi kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam menjalin komunikasi yang efektif dengan lingkungan sekitarnya.
4. Harapan besar masyarakat terhadap remaja sebagai penerus bangsa harus disikapi lebih bijak, remaja sendiri juga seharusnya menyadari segala

aktifitas yang dilakukannya itu akan bisa berdampak baginya dan lingkungan sekitarnya. Normalnya, pola pikir remaja yang semakin dewasa akan menjadikan semakin matang, baik dari sikap dan pergaulan.

5. Komunikasi Peran ninik mamak dan alim ulama sebagai panutan di masyarakat juga tidak kalah pentingnya dalam memberi contoh yang baik kepada para remaja. Sudah saatnya kembali para panutan tersebut mempunyai kharisma yang tinggi dimata anak dan kamanakannya.